

PELATIHAN INTERNET MARKETING DALAM KONTEKS E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN PELUANG USAHA BAGI IPNU DI KABUPATEN BOYOLALI

Muh Isa Al Mansyur¹

¹Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Boyolali
Korespondensi : isaalmansyur@gmail.com

ABSTRAK

PC IPNU-IPPNU Boyolali memiliki posisi yang strategis sebagai wahana kaderisasi pelajar NU sekaligus alat perjuangan NU dalam menempatkan pemuda sebagai sumber daya insani yang vital, yang dituntut berkiprah lebih banyak dalam kancah pembangunan bangsa dan negara Indonesia. Karena bagaimanapun, zaman akan semakin maju, dimana segala bentuk aktivitas komunikasi dan kegiatan dapat dilakukan dengan cepat berkat kecanggihan teknologi. Kita dapat menerima dan mengirim pesan kapan saja dan dimana saja dengan bantuan kecanggihan teknologi. Maka kader-kader IPNU dan harus siap menghadapi tantangan dan harus siap dalam menghadapi bonus demografi dan revolusi industri 4.0.

Oleh karena itu keberadaan IPNU memiliki posisi strategis sebagai wahana kaderisasi pelajar NU sekaligus alat perjuangan NU dalam menempatkan pemuda sebagai sumberdaya insani yang vital, yang dituntut berkiprah lebih banyak dalam kancah pembangunan bangsa dan negara dewasa ini. PC IPNU-IPPNU Boyolali telah resmi terlantik pada Ahad, 12 Maret 2017. Pelantikan yang berlangsung di Pendopo NU Center Boyolali. IPNU boyolali ini mempunyai beberapa di dalamnya, diantaranya adalah lembaga ekonomi dan kewirausahaan (LEKAS), Student Crisis Center (SCC) dan Corp Brigade Pembangunan (CBP) dan KORP Pelajar Putri (KPP). Dari beberapa lembaga tersebut, SCC merupakan lembaga yang mempunyai program kerja Menanggulangi Isu -Isu Terkini. Oleh karena itu, penulis mengadakan kegiatan ini untuk membantu IPNU dalam meningkatkan kemampuan para kader, khususnya dalam menangani kasus berita palsu atau Hoaks Di IPNU kabupaten Boyolali.

Kata kunci: berita palsu, hoaks, e-commerce

PENDAHULUAN

Boyolali adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Pusat administrasi berada di Kemiri dan Mojosongo, terletak sekitar 25 km sebelah barat Kota Surakarta. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Semarang, Kota Salatiga dan Kabupaten Grobogan di utara, Kabupaten Sragen, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sukoharjo, dan Kota Surakarta (Solo) di timur, Kabupaten Klaten dan Daerah Istimewa Yogyakarta di selatan, serta Kabupaten Magelang dan Kabupaten Semarang di barat. Kabupaten ini termasuk kawasan Solo Raya.

Kabupaten Boyolali terdiri atas 22 kecamatan, yang dibagi lagi atas 260 desa dan 7 kelurahan. Pusat pemerintahan berada di kecamatan Boyolali. Di samping Boyolali, kecamatan lainnya yang cukup signifikan adalah Sambu Ampel, Banyudono, Sawit, Mojosongo, Simo, Karanggede, Andong, Musuk, Cepogo, dan Selo. Kawasan Ngemplak yang berbatasan langsung dengan Kota Surakarta, kini telah dikembangkan menjadi pusat pertumbuhan Solo Raya ke arah barat. IPNU Boyolali Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama atau IPNU adalah sebuah organisasi

pelajar Nahdliyyin yang berdiri pada tanggal 24 Februari tahun 1954 di Semarang. IPNU adalah salah satu organisasi di bawah naungan Jamiyyah Nahdlatul Ulama, tempat berhimpun, wadah komunikasi, wadah aktualisasi dan wadah yang merupakan bagian integral dan potensi generasi muda Indonesia secara utuh.

Oleh karena itu keberadaan IPNU memiliki posisi strategis sebagai wahana kaderisasi pelajar NU sekaligus alat perjuangan NU dalam menempatkan pemuda sebagai sumberdaya insani yang vital, yang dituntut berkiprah lebih banyak dalam kancah pembangunan bangsa dan negara dewasa ini. PC IPNU-IPPNU Boyolali telah resmi terlantik pada Ahad, 12 Maret 2017. Pelantikan yang berlangsung di Pendopo NU Center Boyolali. IPNU boyolali ini mempunyai beberapa di dalamnya, diantaranya adalah lembaga ekonomi dan kewirausahaan (LEKAS), Student Crisis Center (SCC) dan Corp Brigade Pembangunan (CBP) dan KORP Pelajar Putri (KPP). Dari beberapa lembaga tersebut, SCC merupakan lembaga yang mempunyai program kerja Menanggulangi Isu -Isu Terkini. Oleh karena itu, penulis mengadakan kegiatan ini untuk membantu IPNU dalam meningkatkan kemampuan para kader, khususnya dalam menangani kasus berita palsu atau Hoaks Di IPNU kabupaten Boyolali. Permasalahan Mitra ini pada perkembangan era komunikasi yang semakin cepat ditandai dengan tumbuhnya industri berbasis elektronika, teknologi informasi, serta otomatisasi. Teknologi digital dan internet mulai dikenal pada akhir era ini. Revolusi industri 4.0 ditandai dengan berkembangnya Internet of/for Things,

kehadirannya begitu cepat. Departemen Dakwah, Komunikasi Dan Informasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama ingin meningkatkan SDM anggotanya dalam memanfaatkan internet. Sedangkan Student Crisis Center (SCC) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama ingin meningkatkan pengetahuan anggotanya dalam menggunakan internet. Menjadikan Tujuan Pengabdian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama serta manfaat pengabdian ini Diharapkan dapat meningkatkan SDM Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dalam penerapan ilmu dan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dalam revolusi industri 4.0 sehingga dapat memenuhi visi organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama kabupaten Boyolali.

WAKTU DAN MEKANISME PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan dilakukan di Gedung NU Center It. I Jl. Raya Boyolali-Semarang KM 01 Mulyosari, Winong Boyolali. pada tanggal 9 Desember 2018. Alat dan Bahan Dalam penyampaian materinya dibuat dalam bentuk file powerpoint.dan pelatihan serta praktek dengan cara kerja melalui beberapa tahapan langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Berkoordinasi dengan Ketua Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama kabupaten Boyolali.dan jajarannya untuk menentukan materi penyuluhan yang dibutuhkan oleh organisasi.
- b. Membuat undangan untuk Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama kabupaten Boyolali.
- c. Menyiapkan alat dan bahan materi
- d. Pelaksanaan kegiatan dengan menyiapkan daftar kehadiran, peralatan presentasi, dokumentasi dan konsumsi.
- e. Menyusun laporan

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Berkat kerja keras seluruh elemen Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama kabupaten Boyolalidalampeningkatan pengetahuan SDM yang dimiliki organisasi, kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Namun demikian patut kita jaga prestasi ini agar dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh PKM fikom UBY di Gedung NU Center Lt. I Jl. Raya Boyolali-Semarang KM 01 Mulyosari, Winong Boyolali adalah memberikan penyuluhan serta pelatihan pada tanggal 3 Februari 2019 di gedung serbaguna NU Center, tentang Literasi Media dengan harapan seluruh elemen Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama kabupaten Boyolali semakin mengerti dan memahami arti penting dari penggunaan internet dan Media Baru. Sehingga secara berangsur-angsur pemahaman akan dunia digital tidak menjadi momok tersendiri dalam penggunaannya sehingga lebih siap menghadapi dan memanfaatkan teknologi dalam era revolusi industri 4.0.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama kabupaten Boyolali dan tim yang terdiri dari para tokoh remaja, perempuan dan pemuda di gedung serbaguna NU Center. Penyelenggaraan kegiatan ini mendapat dukungan baik, walau ada beberapa kendala. Namun demikian harapan dari kegiatan ini adalah dapat memberikan kontribusi positif tentang internet dalam Konteks Literasi Media

MONITORING DAN EVALUASI

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan pengendalian internal agar pelaksanaan kegiatan Pendampingan yang berupa pengembangan pelatihan internet marketing dalam konteks e-commerce untuk meningkatkan peluang usaha bagi ipnu di kabupaten boyolali dapat berjalan lebih baik. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pelaksana baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap kali dilakukan monitoring, selanjutnya dilakukan analisis evaluasi berdasarkan hasil monitoring. Evaluasi secara keseluruhan dilakukan melalui diskusi hasil monitoring dan evaluasi anggota tim. Hasil kegiatan monitoring dan evaluasi ini berupa saran/masukan kepada peserta maupun pembimbing dalam melaksanakan kegiatannya agar pencapaiannya sesuai yang direncanakan atau bahkan lebih baik lagi.

LUARAN YANG DICAPAI

Sebagaimana diungkapkan di muka, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan hasil diperoleh dari pelaksanaan pelatihan internet marketing dalam konteks e-commerce Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Diri Pada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Boyolali dimaksudkan untuk mendapatkan luaran yang ditargetkan. Sesuai target luarannya, capaian luaran dari kegiatan sebagai berikut.

- a. Publikasi ilmiah pada jurnal nasional/prosiding Publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau prosiding seminar nasional pada tahun pertama ini baru dihasilkan dalam bentuk draf artikel.
- b. Materi Ajar digital Sebagai salah satu luaran dari pelaksanaan kegiatan ini baru berupa draf

- c. Secara berangsur-angsur pemahaman akan dunia digital tidak akan menjadi momok tersendiri dalam penggunaanya sehingga lebih siap menghadapi dan memanfaatkan teknologi dalam era revolusi industri 4.0.
- d. Literasi media adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mendekonstruksi pencitraan media. Kemampuan untuk melakukan hal ini ditujukan agar pemirsa sebagai konsumen media (termasuk anak-anak) menjadi sadar (melek) tentang cara media dikonstruksi (dibuat) dan diakses..

RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Hendaknya materi dan ketrampilan yang diperoleh dari kegiatan ini dapat dijadikan pengalaman untuk kemudian dipraktikkan pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan organisasi IPNU Kabupaten Boyolali dan ketrampilan yang diperoleh dari kegiatan ini dapat ditularkan kepada pengurus lainnya yang tidak bisa hadir dalam kegiatan pelatihan internet marketing dalam konteks e-commerce, sehingga semua kader pengurus dan anggota IPNU memiliki pengetahuan yang sama terkait dengan keterampilan pelatihan internet marketing dalam konteks e-commerce

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini secara keseluruhan berhasil, meskipun kegiatan ini tidak lepas dari beberapa kendala. Materi pelatihan internet marketing dalam konteks e-commerce yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pengurus dan anggota IPNU terutama untuk meningkatkan pemahaman internet marketing dalam konteks e-commerce, hal ini terlihat dari respon positif yang diberikan oleh peserta selama pelatihan berlangsung. Materi pelatihan internet marketing dalam konteks e-commerce yang baik sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan ketrampilan berbicara didepan umum. Peserta pelatihan menjadi paham bahwa internet marketing dalam konteks e-commerce, dengan baik dan penuh dengan rasa percaya diri mampu meningkatkan kualitas diri seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, A.P.J.I.I. (2020). Kemkominfo Terima 431.065 Aduan Masyarakat Soal Konten Negatif di Tahun Lalu. APJII.
- Marwan, M. R., & Ahyad, A. (2016). Analisis penyebaran berita hoax di Indonesia. Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma.
- Mubasyaroh. (2017). Melawan Hoax di Media Sosial dan Media Massa. Yogyakarta: Trustmedia Publishing.
- Mufid, F. L., & Hariandja, T. R. (2019). EFEKTIVITAS PASAL 28 AYAT (1) UU ITE TENTANG PENYEBARAN BERITA BOHONG (HOAX). JURNAL RECHTENS, 8(2).
- Pellegrini, L. A. (2008). An argument for the criminal hoax. University of Southern California.
- Potter, W. J. (2018). Media literacy. Sage Publications.
- Rianto, P. (2016). Media baru, visi khalayak aktif dan urgensi literasi media. Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia, 1(2), 90-96.

Van Dijck, J. (2013). The culture of connectivity: A critical history of social media. Oxford University Press.
https://kominfo.go.id/content/detail/8949/ini-cara-mengatasi-berita-hoax-di-dunia-maya/0/sorotan_media.